

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Inflasi, *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Inflasi, *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 28.

Hasil dalam penelitian ini adalah Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan Inflasi, *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Inflasi, *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), Harga Saham.